

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS BTS (*BUDAYA
TUDANG SIPULUNG*) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MURID KELAS IV
SDN NO.9 BONE-BONE KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh
NUR HIKMAH
10540 9127 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2018**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NUR HIKMAH**, NIM 10540 9127 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : 1. **Dr. Syarifuddin Kune, M.Si.** (.....)
2. **Irmawanty, S.Si., M.Si.** (.....)
3. **Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. **Dr. Evi Ristiana, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **NUR HIKMAH**
NIM : 10540 9127 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis BTS (*Budaya
Tudang Sipulung*) terhadap Kemampuan Berpikir
Kreatif Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas
IV SDN No. 9 Bone-Bone Kabupaten Takalar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Evi Ristiana, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Efwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM: 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERNYATAAN

Nama : **NUR HIKMAH**
NIM : 10540 9127 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis BTS (Budaya Tudang Sipulung) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Murid Kelas IV SDN No. 9 Bone-Bone Kabupaten Takalar**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018
Yang Membuat Perjanjian



NUR HIKMAH
10540 9127 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NUR HIKMAH**
NIM : 10540 9127 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis BTS (Budaya Tudang Sipulung) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Murid Kelas IV SDN No. 9 Bone-Bone Kabupaten Takalar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Agustus 2018

Yang Membuat Perjanjian


NUR HIKMAH
10540 9127 14

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Berjalan dengan penuh keiklasan
Bersabar dalam menghadapi cobaan
Bagiku keberhasilan bukan dinilai melalui hasil tetapi lihatlah
prosesnya dan kerja kerasnya*

*seperti semut melakukan sejuta langkah untuk
mendapatkan kuncinya, karena masa depan Anda adalah
surga Anda yang tidak diketahui*

**Kupersembahkan karya ini :
Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta
Saudaraku, keluargaku, sahabat dan temanku
Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukungku
Mewujudkan segala mimpi menjadi nyata....**

ABSTRAK

NUR HIKMAH. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Budaya Tudang Sipulung Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif IPA Kelas IV SDN NO.9 Bone-bone Kabupaten Takalar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Evi Ristiana dan Ma'ruf.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen. Populasi sekaligus sampel penelitian ini adalah keseluruhan murid kelas IV yaitu 19 orang. Instrumen penelitian menggunakan tes (Pretest dan Posttest). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis data statistik deskriptif. Hasil analisis *pretest* indikator kemampuan berpikir kreatif menunjukkan nilai keseluruhan dari 4 indikator yaitu 59,205%, sedangkan nilai hasil *posttest* yaitu 78,285%. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 8,93 dengan frekuensi $db = 19-1=18$, pada taraf signifikansi 50% diperoleh $t_{Tabel} = 2,101$. Jadi, $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif murid kelas IV SDN NO.9 Bone-bone Kabupaten Takalar.

Kata kunci : Kemampuan berpikir Kreatif, *Model Pembelajaran BTS (Budaya Tudang Sipulung)*

ABSTRACT

NUR HIKMAH. 2018. Influence of Learning Model Based on Culture of Tudang Sipulung on Creative Thinking Ability IPA Class IV SDN NO.9 Bone-bone Takalar District. Essay. Department of Primary School Teacher Education (PGSD) Faculty of Teacher Training and Education University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Evi Ristiana and Ma'ruf.

This study aims to determine the effect of the use of learning models based on BTS (Culture Tudang Sipulung) in the learning of Natural Sciences. This type of research is experimental research. The population as well as the sample of this study is the overall grade of students is 19 people. The research instrument used tests (Pretest and Posttest). The collected data were analyzed using descriptive statistical data analysis. The result of pretest analysis of indicator of creative thinking ability shows the overall value of 4 indicators that is 59,205%, while the result of posttest 78,285%. The result of inferential statistic analysis using test t test formula, it is known that t-value obtained is 8,93 with frequency $db = 19 - 1 = 18$, at the level of significance of 50% obtained $t_{Table} = 2.101$. Thus, $t_{Count} > t_{Table}$ or null hypothesis (H_0) is rejected and alternative hypothesis (H_1) is accepted. Thus it can be concluded that the application of BTS-based learning model (Culture Tudang Sipulung) in the study of Natural Sciences has an influence on creative thinking ability of fourth grade students of SDN NO.9 Bone-bone Takalar District

Keywords: Creative thinking ability, BTS Learning Model (Tudang Sipulung Culture)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin, kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah swt. berkat petunjuk dan hidayah-Nya lah sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw. keluarga dan para sahabat-sahabatnya, yang senantiasa konsisten menjalankan risalah tauhid.

Skripsi dengan judul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis BTS(Budaya Tudang Sipulung) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran IPA murid kelas IV SDN No.9 Bone-Bone Kabupaten Takalar”*** merupakan karya tulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan guru sekolah dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, selayaknya apabila pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, terutama kepada yang terkasih ayahanda Muh.Saleh dengan Ibunda Hj. Nuheriah atas segala pengorbanan mulia yang diberikan kepada penulis dan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah Swt. demi kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam mencapai cita-cita.

Selama dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan

dan penghormatan serta ucapan terima kasih kepada Ibunda Dr.Evi Ristiana, S.Pd.,M.pd (Pembimbing I) dan bapak Ma'ruf, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II) yang sudah bersusah payah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; (1) Dr.H.Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar; (2) Erwin Akib, S.Pd., M.Pd.Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar; (3) Sulfasyah, MA., Ph.D. selaku ketua Program Studi Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Kepada mereka tiada kata yang patut diucapkan selain ucapan terima kasih.

Terima kasih pula kepada Kepala Sekolah SDN No. 9 Bone-Bone Hj.Nuraeni, A.Ma.,Pd, beserta guru-guru yang telah bersedia menerima dengan senang hati penulis mengadakan penelitian di sekolah. Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2014 yang telah memberikan banyak motivasi, saran, semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa uraian yang disajikan dalam skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritikan dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan akan penulis terima dengan baik. Sehingga diharapkan kedepannya penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan

pembelajaran. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. dan hamba hanyalah manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Akhir kata

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabikul Khaerat. Wassalam.

Makassar, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	8
1. Penelitian Yang Relevan	8
2. Budaya Tudang Sipulung	8
3. Kemampuan Berpikir Kreatif	14

4.Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.....	17
5.Konsep atau Materi Ajar	20
B. Kerangka Pikir	22
C. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	28
C. Definisi Operasional Variabel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Karakteristik Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif	15
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Keadaan Populasi	26
3.3 Kisi-kisi instrumen tes materi gaya dan gerak benda.....	29
3.4 Korelasi Penerapan Model Pembelajaran Berbasisi BTS (<i>Budaya Tudang Sipulung</i>) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif	31
3.5 Interpretasi Nilai r	32
3.6 Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif	33
4.1 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest	37
4.2 Nilai <i>pretest</i> Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	38
4.3 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest	39
4.4 Nilai <i>posttest</i> Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	40
4.5 Analisis Skor Pretest dan Posttest	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Pola kerja kelompok.....	11
Gambar 2.2. Pola kelompok diskusi kelas	13
Gambar 2.3. Bagan Kerangka Pikir	22

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia murid dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pun secara jelas mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan didalam sekolah memiliki perbedaan dan karakter masing-masing sehingga mempengaruhi minat murid dalam mempelajarinya juga penyajiannya harus didesain menarik karena ketika dijelaskan tanpa menggunakan media atau model pembelajaran yang menarik maka akan menyebabkan kejenuhan murid dalam proses pembelajaran. IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yang mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab-akibatnya.

Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar (SD) merupakan mata pelajaran yang menekankan murid untuk menanamkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap lingkungan dimana mereka tinggal, berpikir logis dan kritis dalam menghadapi permasalahan dalam

kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA hendaknya dilaksanakan berdasarkan pengamatan langsung melalui pengamatan, diskusi, dan penyelidikan sederhana. Pembelajaran demikian dapat menumbuhkan sikap ilmiah murid yang diindikasikan dengan rumusan masalah, menarik kesimpulan, sehingga mampu berpikir kritis melalui pembelajaran IPA.

Budaya *tudang sipulung* (BTS) merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah yang diangkat dari budaya masyarakat bugis-makassar di Sulawesi. *Tudang sipulung* yang dilakukan merupakan ruang publik yang berjalan secara demokratis. Pimpinan *tudang sipulung* peserta yang diminta pendapat berkewajiban mengemukakan pendapat walaupun pendapatnya sama dengan peserta lain atau di kemukakan terlebih dahulu oleh peserta sebelumnya. Apabila suatu hal maka ia harus mengungkapkan secara langsung dalam musyawarah tersebut. Ketidaksetujuannya dengan hal tersebut dengan mengemukakan alasan yang dapat diterima (rasional) pemaparan tersebut mengindikasikan bahwa tradisi *tudang sipulung* telah dilakukan sejak lama oleh masyarakat Sulawesi Selatan sebagai ruang bersama untuk bermusyawarah dan bermufakat dalam rangka mencari solusi atau persoalan yang tengah di hadapi.

Pembelajaran berbasis budaya merupakan strategi penciptaan lingkungan belajar dan perancangan pengalaman belajar yang mengintegrasikan budaya sebagai bagian dari proses pembelajaran secara umum tahap-tahap pembelajaran model pembelajaran berbasis budaya *tudang sipulung* yaitu.

Tahap-1 tahap informasi, motivasi pada tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi berupa upaya menaikkan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dan sebagai wujud '*Siri*' pada tahap ini juga guru memberikan apersepsi dengan usaha membangkitkan kembali ingatan siswa terhadap pembelajaran sebelumnya dan berkaitan dengan materi yang akan di pelajari.

Tahap-2 tahap ini siswa mulai mengkonstruksi konsep dan melalui prinsip kerja kelompok dan setiap kelompok di pimpin oleh seorang ketua kelompok sebagai wujud '*Abulo sibatang*' ketua kelompok di tentukan sendiri oleh anggota kelompok kerjasama antara anggota kelompok dan ketua kelompok merupakan perwujudan *pacce* dan *sipakatau*. Setiap kelompok harus mampu mempertanggungjawabkan tugasnya dalam kelompoknya sebagai wujud '*siri*' dan setiap kelompok harus mampu menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi

Tahap-3 tahap diskusi kelompok aspek yang dilibatkan *siri, tongeng, lempuk, abbulosibatang dan sipakataui* diskusi kelompok kecil serta di fasilitasi oleh guru dengan memberikan pertanyaan yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan pengetahuan siswa pada tahap ini siswa di berikan soal untuk diselesaikan secara bersama-sama.

Tahap-4 tahap ini adalah tahap pemaparan hasil pemikiran antar tiap kelompok yang merupakan inti dari *budaya tudang sipulung* substitusi nilai *siri, Abbulosibatang dan pacce* merupakan proses diskusi kelas dimana satu kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dan dosen sebagai moderator serta memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dan

memberikan motivasi akan nilai sipakatau (saling menghargai pendapat orang lain

Tahap-5 tahap ini merupakan tahap evaluasi pada tahap ini guru mengarahkan untuk memberikan kesimpulan terhadap pokok bahasan yang di pelajari dan memberikan penghargaan terhadap hasil kerja kelompok.

Berpikir kreatif merupakan kemampuan berdasarkan informasi yang tersedia untuk menghasilkan ide baru dengan mengkombinasikan ide yang telah ada. Pola pikir kreatif sangat ditekankan pada implementasi kurikulum 2013. Beetlaston (2013:28) menyatakan bahwa kreatifitas merupakan sebuah komponen penting dan memang perlu, tanpa kreatifitas pelajar hanya akan bekerja pada sebuah tingkat kognitif yang sempit. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di SDN No 9 Bone-bone kelas IV mata pelajaran IPA bahwa belum dikembangkan oleh guru kemampuan berpikir kreatif terhadap murid. Pembelajaran dikelas murid kurang aktif. Sebagian besar murid hanya berperan sebagai penerima, tidak menemukan atau mencari informasi baru. Kemampuan berpikir kreatif mempunyai 5 tingkat kemampuan berpikir kreatif menurut Siswono (2008), yaitu sangat kreatif, kreatif, cukup kreatif, kurang kreatif, dan tidak kreatif.

Faktor penyebab rendahnya keaktifan belajar cenderung disebabkan oleh guru. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional. Guru lebih dominan pada waktu pembelajaran, sementara murid hanya dipandang sebagai objek dan mengakibatkan murid menjadi pasif. Pada saat murid pasif, murid mengalami proses tanpa ada rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa ada daya tarik terhadap hasil belajar murid.

Agar dapat mengetahui kemampuan berpikir kreatif IPA di sekolah dasar, solusi yang ingin ditawarkan oleh peneliti yaitu dengan memberikan model pembelajaran berbasis BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif . Penerapan model pembelajaran yang tepat di harapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif murid dengan model pembelajaran berbasis BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) yang menjadi pilihan dengan alasan untuk memberdayakan kemampuan berpikir kreatif murid konsep IPA.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk meneliti “Pengaruh model BTS (*budaya tudang sipulung*) terhadap kemampuan belajar berfikir kreatif mata pelajaran IPA murid kelas IV SDN No 9 Bone-bone Kabupaten Takalar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh model BTS (*budaya tudang sipulung*) terhadap kemampuan belajar berfikir kreatif mata pelajaran IPA murid kelas IV SDN NO 9 Bone-bone Kabupaten Takalar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh model BTS (*budaya tudang sipulung*) terhadap kemampuan berfikir kreatif mata pelajaran IPA murid kelas IV SDN NO 9 Bone-bone Kabupaten Takalar ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil Peneliti dengan penerapan model pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Bagi akademis/lembaga pendidikan, sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan dapat dijadikan sumber informasi bagi pengembangan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) sehingga memperluas pengetahuan dalam mengenal model pembelajaran yang kreatif.
 - b. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan mengenai pengaplikasian model pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) terhadap kemampuan berfikir kreatif murid dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: untuk menambah kemampuan profesionalnya dalam merancang, dan memilih strategi dan model pembelajaran dikelas yang efektif dan efisien.
- b. Bagi murid: untuk dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas murid dalam pembelajaran sehingga berdampak pada kreativitas belajarnya.
- c. Bagi sekolah: diharapkan dapat menjadi acuan untuk menetapkan kebijaksanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini (Ristiana:2017) adalah:

- a. “Model Pembelajaran Berbasis Budaya *Tudang Sipulung* (BTS) Masyarakat *Bugis-Makassar* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran budaya *tudang sipulung* (BTS) dalam meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. “Pengajuan Masalah Sebagai Alternatif Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di SD”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam belajar matematika.

2. Budaya *Tudang Sipulung*

Budaya *Bugis-Makassar* menurut Akib (2008) adalah totalitas hasil pemikiran dan tingkah laku yang dimiliki oleh masyarakat *Bugis-Makassar* tentang sistem atau tatanan yang berlaku pada interaksi sosial dalam masyarakat *Bugis-Makassar* dan diteruskan dari generasi ke generasi berikutnya melalui belajar. Budaya yang umumnya digunakan dalam proses penyelesaian masalah adalah *tudang sipulun*.

Tudang Sipulung yang dilaksanakan merupakan ruang publik yang berjalan secara demokratis. Pimpinan *tudang sipulung* yakni orang matoa berkewajiban mengemukakan pendapat walaupun pendapatnya sama dengan peserta lain atau dikemukakan terlebih dahulu oleh peserta sebelumnya. Pemaparan tersebut mengidentifikasi bahwa tradisi *tudang sipulung* telah dilakukan sejak lama oleh masyarakat *Bugis-Makassar* sebagai ruang bersama untuk bermusyawarah dan bermufakat dalam rangka mencari solusi atas persoalan yang tengah dihadapi (Mattulada 1998).

Tudang sipulung (*tudang* = duduk, *sipulung* = berkumpul), istilah *tudang sipulung* yang secara harfiah duduk bersama, namun secara konseptual merupakan ruang bagi publik untuk menyuarakan kepentingan – kepentingannya dalam rangka mencari solusi atas permasalahan yang mereka hadapi (faisal,2008).

Menurut Ibrahim dalam Mattulada (2015), semua persoalan kehidupan masyarakat dapat di-*tudang sipulung*-kan. Pelaksanaan suatu *tudang sipulung* dapat bersifat resmi maupun tidak resmi. Nilai-nilai budaya masyarakat *Bugis-Makassar* yang telah diwujudkan dalam pola tingkah laku masyarakat dalam kehidupan keseharian antara lain nilai kejujuran, nilai keadilan, nilai kepatutan, *abbulosibattang*, *sipakatau*, *siri na pacce*. Dari beberapa nilai-nilai budaya *Bugis-Makassar* tersebut, kemudian akan dihubungkan dengan konsepsi *tudang sipulung* (Pelras, 2006).

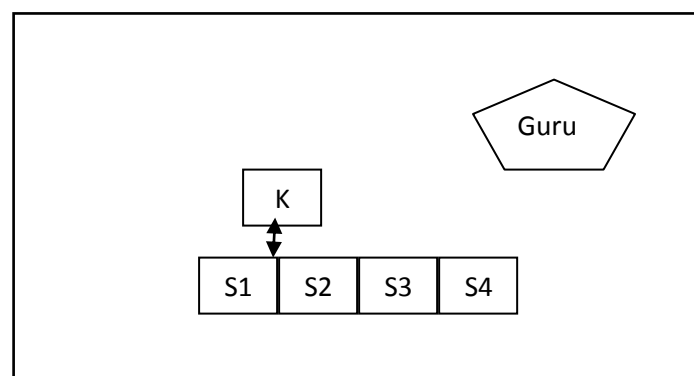
Siri dalam arti *siri' massiri'* mengandung motivasi untuk mengubah, memperbaiki dan mengembangkan nasib perorangan dan kelompok. *Siri'* bekerja sebagai motivasi karena membangkitkan keinginan untuk berhasil, dengan keinginan akan memperoleh nilai dan martabat yang terhormat di mata atasan dan bawahan. Perwujudan konsep *siri'* merupakan suatu kewajiban setiap individu maupun kelompok, karena kehilangan *siri* sama dengan kehilangan diri bagi masyarakat *Bugis-Makassar* (Hamid, dkk. 2014).

Tongeng berarti nilai kejujuran dan kesungguhan. Nilai dasar ini mencerminkan kondisi seseorang dalam suatu ruang public harus berlandaskan pada nilai-nilai kejujuran dan kesungguhan. *Lempuk* (perbuatan lurus), nilai dasar ini berhubungan dengan sikap atau perbuatan seseorang dalam proses musyawarah harus berperilaku jujur dan benar, tidak berbuat curang sehingga tercipta kondisi *fair* (adil) dalam suatu *tudang sipulung*.

Menurut Ristiana (2017), secara umum digambarkan urutan model BTS pada skema sebagai berikut:

1. Tahap pertama *siri na pacce*. Pada tahap ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi. Motivasi berupa upaya meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, dan sebagai wujud '*siri*'. Pada tahap ini juga guru memberikan apersepsi dengan usaha untuk membangkitkan kembali ingatan mahasiswa terhadap pembelajaran sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

2. Tahap kedua *sipakatau*, siswa mulai menkonstruksi konsep dan melalui prinsip kerja kelompok dan setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua kelompok sebagai wujud '*abbulo sibattang*'. Ketua kelompok ditentukan sendiri oleh anggota kelompok. Kerjasama antar anggota kelompok dan ketua kelompok merupakan perwujudan *pacce* dan *sipakatau*. Setiap kelompok harus mampu mempertanggungjawabkan tugasnya dalam kelompoknya sebagai wujud *siri*'. Siswa merekonstruksi pengetahuannya melalui kerjasama dalam kelompok sebagai perwujudan nilai *abbulo sibattang*. Ketua kelompok ditentukan oleh anggota kelompok. Ketua kelompok harus mampu memimpin kelompoknya dan memberi tugas tiap masing-masing anggota kelompok. Setiap anggota kelompok harus saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi.



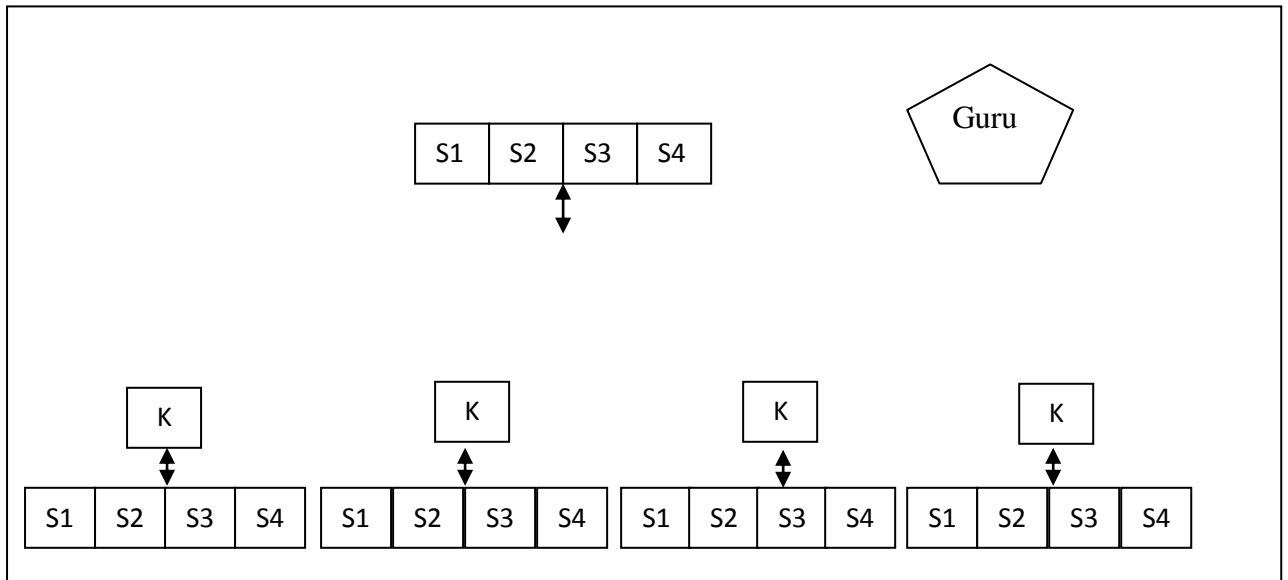
Gambar 2.1. pola kerja kelompok (Ristiana:2017)

Keterangan:

K : ketua kelompok

S1,S2,S3,S4 : anggota kelompok

3. Tahap ketiga tahap *abbulosibattang*, aspek yang dilibatkan *siri'*, *tonging*, *lempuk*, *abbulosibattang*, dan *sipakatau*. Pada tahap ini diskusi kelompok kecil serta fasilitasi oleh guru pengajar dengan memberikan pertanyaan yang terkait dengan tujuan pembelajaran dan pengetahuan siswa, hal ini sejalan dengan teori Vygotsky, Thorndike, dan Gagne. Pada tahap ini siswa diberi soal untuk diselesaikan secara bersama-sama. Peran guru memperhatikan proses diskusi yang memperlihatkan integrasi nilai *sipakatau* dan *abbulosibattang*.
4. Tahap keempat tahap *tudang sipulung*. Tahap ini adalah tahap pemaparan hasil rekonstruksi pemikiran antar kelompok. Pada tahap ini merupakan inti perwujudan budaya *tudang sipulung*, substitusi nilai *siri'*, *abbulosibattang*, *sipakatau* dan *pacce*. Proses diskusi kelas, dimana satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru sebagai moderator dan memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Sedangkan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi dan memberikan motivasi akan nilai *sipakatau* (saling menghargai) apat orang lain.



Gambar 2.2. Pola kelompok diskusi kelas (Ristiana :2017)

Keterangan:

K : ketua kelompok

S1,S2,S3,S4 : anggota kelompok

5. Tahap kelima *tongeng* dan *lempuk*. Tahap ini merupakan tahap evaluasi. Pada tahap ini guru mengarahkan untuk memberikan kesimpulan terhadap pokok bahasan yang dipelajari dan memberikan penghargaan terhadap hasil kerja kelompok, serta mengarahkan mahasiswa untuk membuat laporan hasil kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) adalah suatu ruang publik dalam proses penyelesaian masalah yang pimpinan *tudang sipulung* yakni orang matoa yang berkewajiban mengemukakan pendapat. Menurut Ibrahim dalam Mattulada (2015), semua persoalan kehidupan masyarakat dapat di-

tudang sipulung-kan. Pelaksanaan suatu *tudang sipulung* dapat bersifat resmi maupun tidak resmi.

3. Kemampuan Berfikir Kreatif

Berfikir Kreatif

A. Pengertian Berfikir Kreatif

Kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan yang ditandai dengan orisinalitas dalam berekspresi yang bersifat imajinatif (Pamulu,2007:9).Kreatif adalah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat dilihat dari dua sisi, yakni sebagai berikut :

a. Mengajar secara kreatif (*creative teaching*)

Mengajar secara kreatif menggambarkan guru yang dapat menggunakan pendekatan-pendekatan yang imajinatif sehingga kegiatan pembelajaran lebih menarik, membangkitkan gairah, dan juga efektif.

b. Mengajar untuk kreativitas (*teaching for creativity*)

Mengajar untuk kreativitas berkaitan dengan penggunaan bentuk-bentuk pembelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan para murid agar memiliki kemampuan berfikir dan berperilaku kreatif.

Berfikir kreatif adalah kegiatan berfikir yang menghasilkan metode, konsep, pengertian, penemuan, dan hasil karya baru, termasuk kemampuan menganalisis teks secara keseluruhan, baik bentuk maupun makna yang terkandung di dalamnya dan sekaligus mampu membuat

hipotesis bahkan sampai pada analisis-analisis tentang teks Yatini (Emzir,2008 : 256).

B. Karakteristik Tingkat Kemampuan Kreatif

Karakteristik dari tingkat kemampuan berpikir kreatif ditunjukkan pada tabel 2.1 berisi perebedaan aspek berpikir kreatif pada tiap tingkatan

Tabel 2.1 Karakteristik Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif

Tingkat Kemampuan	Karakteristik
Tingkat 4 (Sangat Kreatif)	Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan lebih dari satu solusi dan dapat mengembangkan cara lain untuk menyelesaikannya. Salah satu solusi memenuhi aspek <i>originality</i> (kebaruan). Beberapa masalah yang dibangun memenuhi aspek <i>originality</i> , <i>flexibility</i> , <i>fluency</i> dan <i>elaboration</i> .
Tingkat 3 (Kreatif)	Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan lebih dari satu solusi, tetapi tidak bisa mengembangkan cara lain untuk menyelesaikannya. Satu solusi memenuhi aspek <i>originality</i> . Pada tingkat ini juga siswa dapat mengembangkan cara lain untuk memecahkan permasalahan (<i>flexibility</i>),

	<p>kemampuan menyatakan gagasan (<i>elaboration</i>), namun tidak memiliki cara yang berbeda dari yang lain (<i>originality</i>).</p>
<p>Tingkat 2 (Cukup Kreatif)</p>	<p>Siswa dapat memecahkan permasalahan dengan satu solusi yang sifatnya berbeda dari yang lain (<i>originality</i>) namun tidak memenuhi aspek <i>fluency</i>, <i>flexibility</i> dan <i>elaboration</i> atau siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan mengembangkan solusinya (<i>flexibility</i>) namun bukan hal yang baru dan bukan pula jawaban lancar.</p>
<p>Tingkat 1 (Kurang Kreatif)</p>	<p>Siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan lebih dari satu solusi (<i>fluency</i>) tetapi tidak dapat mengembangkan solusinya dan tidak memenuhi aspek kebaruan.</p>
<p>Tingkat 0 (Tidak Kreatif)</p>	<p>Siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan dengan lebih dari satu solusi dan tidak dapat mengembangkan cara lain untuk menyelesaikannya. Dia juga tidak bias menimbulkan solusi baru.</p>

(Siswono, 2011:551)

Indikator kemampuan kreatif menurut Munandar (2010:192) dalam penelitian ini meliputi:

- (1) Berpikir lancer, yaitu:
 - a. Menghasilkan banyak gagasan/jawaban yang relevan
 - b. Arus pemikiran lancer
- (2) Berpikir luwes, yaitu
 - a. Menghasilkan gagasan yang bervariasi
 - b. Arah pemikiran yang berbeda-beda
- (3) Berpikir orisinal, yaitu memberikan jawaban yang tidak lazim, yang lain dari pada yang lain, yang jarang diberikan kebanyakan orang
- (4) Berpikir terperinci (elaborasi), meliputi
 - a. Mengembangkan, menambah, dan memperkaya sesuatu
 - b. Memperluas suatu gagasan

4. Pengertian IPA

1. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Ada tiga istilah yang terlibat dalam hal ini, yaitu “ilmu”, “pengetahuan”, dan “alam”. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. dalam hidupnya, banyak sekali pengetahuan yang dimiliki manusia. Pengetahuan tentang agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, sosial dan alam sekitar adalah contoh pengetahuan yang dimiliki manusia. Pengetahuan alam berarti pengetahuan tentang alam semesta beserta isinya.

Ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan ilmiah. Dengan pengertian ini IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini . Sukarno (wisudawati & sulityowati, 2017 :23)

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yang mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab-akibatnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu mengenai alam Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu natural science, yang artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Karena berhubungan dengan alam dan science artinya adalah ilmu pengetahuan, jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau science itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini (Usman Samatowa, 2010: 3)

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pengertian IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

5. Hakikat pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA dapat digambarkan sebagai suatu sistem, yaitu sistem pembelajaran IPA. Sistem pembelajaran IPA, sebagaimana sistem-sistem lainnya terdiri atas komponen masukan pembelajaran, proses pembelajaran dan keluaran pembelajaran. Pembelajaran IPA

adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah diterapkan.

Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

a. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan Pembelajaran IPA di SD Pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa:

- a. Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.
- b. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
- f. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk

ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari (Sri Sulistiyorini, 2007: 40).

6. Konsep atau Materi Ajar tentang Gaya dan Macam-Macam Gaya

a. Pengertian Gaya

Gaya adalah dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk. Adapun contoh-contoh gaya sebagai berikut:



Seorang anak mendorong meja, berarti memberi gaya pada meja



Seorang anak menarik meja, berarti memberi gaya pada meja

b. Macam-macam Gaya

Adapun macam-macam gaya antara lain, gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, gaya gesek.

1. Gaya Otot : Gaya yang dihasilkan oleh otot makhluk hidup, baik manusia maupun hewan
2. Gaya listrik : Gaya yang dihasilkan oleh tegangan listrik
3. Gaya Magnet : Gaya yang ditimbulkan oleh tarikan atau dorongan dari magnet
4. Gaya Gravitasi: Gaya yang ditimbulkan oleh tarikan bumi
5. Gaya Gesek : Gaya yang terjadi karena bersentuhannya dua permukaan benda.

7. Visi Misi Sekolah

- Visi

Mewujudkan anak didik yang cerdas berbudi luhur, sehat, terampil dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

➤ Misi

- Meningkatkan kinerja sekolah dan prestasi siswa melalui proses pembelajaran
- Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan sehat
- Mengharapkan anakdidik yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta patuh terhadap guru dan orang tua.

8. Profil Sekolah

Identitas Sekolah

Nama	: SDN No.9 Bone-bone
Nomor Statistik Sekolah	: 101 190 402 009
Propinsi	: Sulawesi Selatan
Otomomi Daerah	: Takalar
Kecamatan	: Pattalassang
Desa/kelurahan	: Maradekaya
Jalan dan Nomor	: Mangulabbe Daeng Kio
Kode Pos	: 92214
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: C (tahun 2008)
Tahun Berdiri	: 1951

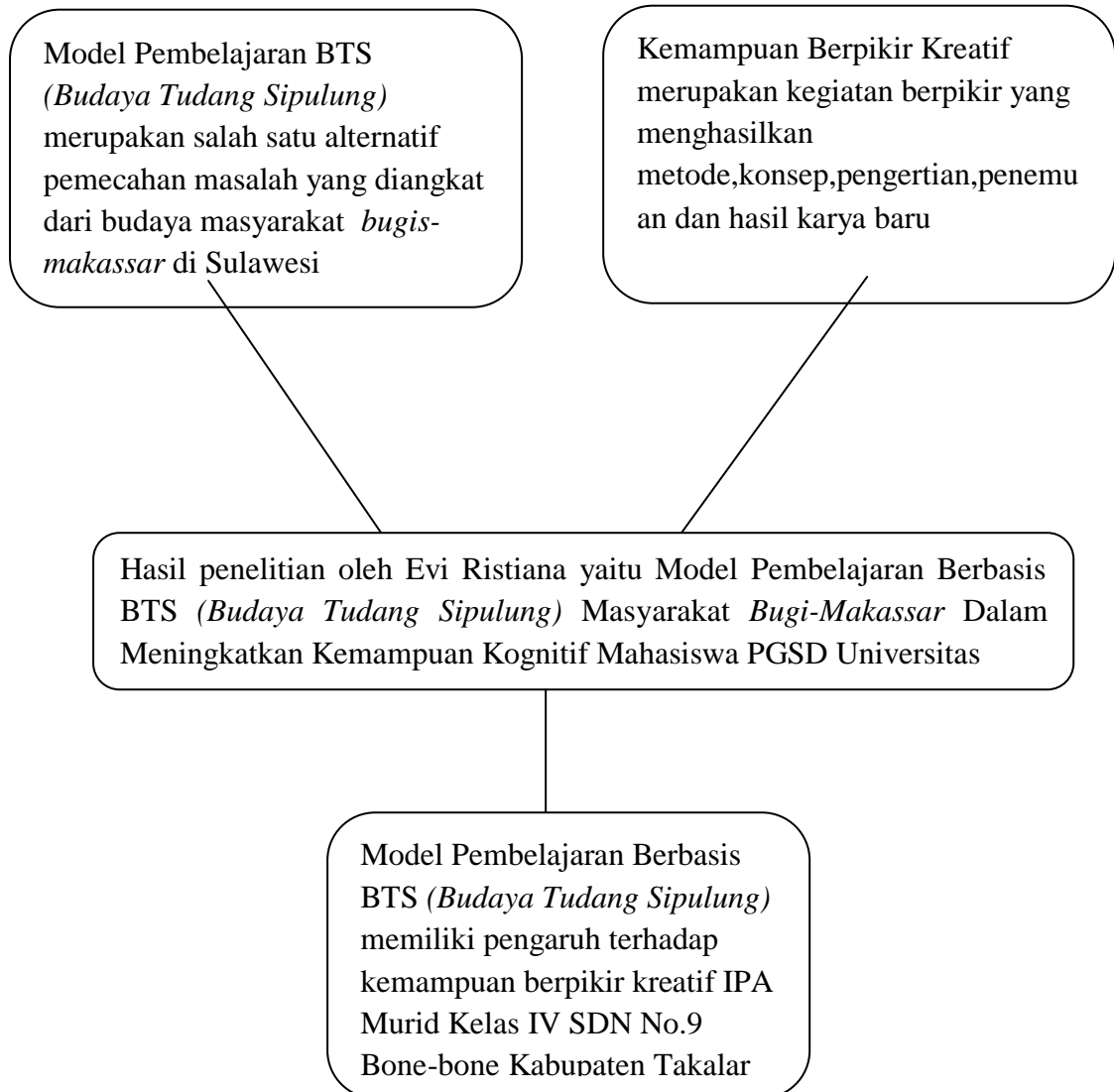
Tahun Penegrian	: 1951
Kegiatan belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik sendiri
Jarak kepusan Kecamatan	: 4 KM
Jarak ke pusat otoda	: 3 KM
Terletak pada Lintasan	: Kab/Kota

B. Kerangka Pikir

Kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa dianggap masih kurang, karena siswa kurang mampu dalam memberikan alasan terhadap jawaban yang diberikan serta menyimpulkan materi yang diberikan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kurangnya kemampuan berpikir kreatif, siswa juga disebabkan karena kebanyakan siswa masih belum bisa memutuskan dan mengungkapkan ide yang bervariasi. Rendahnya kemampuan tersebut akibat dari proses pembelajaran yang sebagian besar siswa hanya berperan sebagai penerima, kurang aktif dalam menemukan atau mencari informasi baru penyelesaian suatu masalah.

Mengingat pentingnya kemampuan berpikir kreatif yang masih rendah, siswa perlu difasilitasi dengan pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi kemampuan kreatifnya, mengarahkan siswa dalam memahami, mengaplikasikan dan mengembangkan materi pembelajaran IPA. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran BTS (*Budaya tudang sipulung*) terhadap kemampuan belajar berfikir kreatif. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikirnya dapat di lihat di bawah ini.

2.3 Bagan Kerangka Pikir



C. Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh penerapan metode BTS (Budaya Tudang Sipulung) yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif murid

H_1 : ada pengaruh penerapan metode metode BTS (Budaya Tudang Sipulung) yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif murid

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu *pra*-eksperimen, penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) terhadap kemampuan berfikir murid .

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu merupakan pre-eksperimental Design jenis *One-Group Pretest-Posttes Design* (Satu Kelompok Pretes-Postes). Dimana pada desain ini hanya menggunakan satu kelas saja yaitu sebelum memberikan perlakuan terlebih dahulu kita melakukan pretes agar kita dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest- Posttest Design

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono, 2016:111)

Keterangan :

O_1 = tes awal (pretest)

O_2 = tes akhir (posttest)

X = perlakuan dengan menggunakan model BTS (Budaya Tudang Sipulung)

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian, mulai dari penentuan subjek penelitian, *pre-test*, perlakuan berupa penggunaan metode BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) dan *post-test* adalah sebagai berikut:

1. Penentuan subjek dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN No 9 Bone-bone Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar.
2. Pelaksanaan *pre-test* terhadap subyek penelitian berupa pemberian soal evaluasi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
3. Pemberian perlakuan berupa penggunaan metode BTS (*Budaya Tudang Sipulung*)
4. Pelaksanaan *post-test* terhadap subyek penelitian berupa pemberian soal evaluasi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN No 9 Bone-bone Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) minggu.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SDN No 9 Bone-bone Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar yang berjumlah 134.

Tabel 3.2 Keadaan populasi

No	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		L	P		
1	Kelas IV	14	5	19	Aktif

Sumber: Guru kelas IV SDN No 9 Bone-bone Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono 2016: 118) . Dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh, dalam arti penentuan sampel mengambil semua anggota populasi.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berfikir kreatif peserta didik mata pelajaran IPA kelas IV SDN

F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengkaji penerapan Model BTS (Budaya Tudang Sipulung) dan kemampuan berfikir peserta didik. Di antaranya sebagai berikut:

1. Model pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) yaitu pembelajaran yang diangkat dari budaya *bugis-makassardi* Sulawesi Selatan dan untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran BTS digunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.
2. Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan yang harus ditunjukkan oleh murid untuk mengembangkan pengetahuan dengan berlandaskan pada sikap ingintahu, cakap, kritis, kreatif, tekun, motivasi tinggi, bekerja sendiri/bekerja sama, dan suka mencoba hal-hal baru

Adapun indikator dari aspek kemampuan berpikir kreatif, yaitu sebagai berikut :

- a. Berpikir lancar (*fluency*)
- b. Berpikir luwes (*flexibility*)
- c. Berpikir merinci (*elaboration*)
- d. Berpikir orisinal (*originality*)

G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini yaitu:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan data yang berfungsi sebagai sumber informasi yang dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran peserta didik terutama pada saat pembelajaran IPA untuk melihat tindakan apa yang cocok diterapkan pada saat melakukan penelitian.

2. Tes

Tes adalah alat ukur yang sangat penting. Tes adalah suatu kegiatan yang diberikan guru kepada murid untuk mengetahui kemampuan belajar murid dalam peneliti ini murid diberikan tes berupa soal *pretest* (tes sebelum perlakuan) dan *postest* (tes setelah perlakuan) yang nantinya dapat menggambarkan meningkatnya kemampuan berpikir kreatif murid.

Instrumen penelitian yang digunakan penelitian adalah soal tes yang berasal dari materi IPA gaya dan gerak benda. Soal tes ini terdiri dari 5 butir soal esai yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan awal dan kemampuan akhir murid setelah diberi perlakuan. Pemilihan bentuk esai dimaksudkan untuk mempermudah dalam memberi skor penilaian.

Kisi-kisi instrumen tes dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen tes materi gaya dan gerak benda

Indikator konsep	Indikator	Sub indikator	No. item	Jumlah
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan 	Berpikir lincer	Mencetuskan banyak gagasan	1	1

<p>pengertian gaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan berbagai macam-macam gaya 		<p>dalam pemecahan masalah.</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan berbagai macam-macam gaya 	<p>Berpikir orisinal</p>	<p>Memberikan jawaban yang lain dari yang sudah biasa dalam menjawab suatu pertanyaan</p>	2	1
<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh dari berbagai macam gaya yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Berpikir luwes</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan suatu konsep dengan cara yang berbeda-beda • Menghasilkan gagasan yang bervariasi 	3,4	2
	<p>Berpikir merinci</p>	<p>Mengembangkan atau memperkaya gagaasan orang lain</p>	5	1

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa pre test dan post test kemudian dibandingkan .

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas Empirik

Nilai kemampuan model pembelajaran berbasis BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) terhadap kemampuan berpikir kreatif murid dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dikorelasikan sehingga dapat diketahui r hitung dan r tabel

Tabel 3.4 Korelasi Penerapan Model Pembelajaran Berbasis BTS (*Budaya*

Kode Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
A1	40	75	3000	1600	5625
A2	75	90	6750	5625	8100
A3	45	85	3825	2025	7225
A4	70	100	7000	4900	10000
A5	45	65	2925	2025	4225
A6	55	70	3850	3025	4900
A7	55	100	5500	3025	10000
A8	40	65	2600	1600	4225
A9	70	100	7000	4900	10000
A10	90	100	9000	8100	10000
A11	70	80	5600	4900	6400
A12	85	100	8500	7225	10000
A13	45	80	3600	2025	6400
A14	45	60	2700	2025	3600
A15	45	65	2925	2025	4225
A16	40	70	2800	1600	4900
A17	85	90	7650	7225	8100
A18	45	80	3600	2025	6400
A19	55	70	3850	3025	4900
N=19	$\sum x=1100$	$\sum y=1545$	$\sum xy=92675$	$\sum x^2=68900$	$\sum y^2=129225$

**Tudang Sipulung) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Murid Kelas IV
SDN No.9 Bone-Bone Kabupaten Takalar**

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi Parson
- $\sum xy$ = jumlah hasil kali skor x dan y
- $\sum x$ = jumlah skor x
- $\sum y$ = jumlah skor y
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor x
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor y
- N = jumlah murid

$$\begin{aligned} r_y &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{19 \times 92675 - (1.100)(1545)}{\sqrt{\{19 \times 68900 - (1.100)^2\} \{19 \times 129225 - (1545)^2\}}} \\ &= \frac{1.760.825 - 1.699.500}{\sqrt{\{1.309.100 - 1.210.000\} \{2.455.279 - 2.387.025\}}} \\ &= \frac{61.325}{\sqrt{\{99.325\} \{68.254\}}} \\ &= \frac{61.325}{\sqrt{6764971400}} \\ &= \frac{61.325}{82.249.45} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,745597691$$

$$r_{xy} = 0,745 \text{ (dibulatkan 3 angka dibelakang koma)}$$

Jadi kofisien korelasi r_{tabel}

$$r_{\text{hitung}} = 0,745 > r_{\text{tabel}} = 0,456$$

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

2. Analisis data statistik deskriptif

Teknik analisis data ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data hasil penelitian (Arikunto,2013: 349). Adapun rumus statistik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian adalah rata-rata (mean)

$$\text{Rata-rata (Mean)} \quad x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\sum x$ = jumlah nilai

N = jumlah data

Tabel 3.6 Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif

Rentang Nilai rata-rata	Kategori
0,00% - 20,3%	Sangat Rendah
20,4% - 40,7%	Rendah
40,8% - 61,1%	Sedang
61,2 – 81,5%	Tinggi
81,6% - 100%	Sangat tinggi

1. Analisis statistika inferensial

Teknik analisis inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi dari sampel yang ditarik dari populasinya. Pengujian yang digunakan adalah uji signifikansi (uji-t) Dengan Tahap sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest
- d = Deviasi masing-masing subjek
- $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari Harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest
- $\sum d$ = Jumlah dari gain (Posttest – pretest)
- N = Subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

- $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- $\sum d$ = Jumlah dari gain (posttest – pretest)
- N = Subjek pada sampel

c) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d) Membuat kesimpulan hasil penelitian

Hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh penerapan metode BTS (Budaya Tudang Sipulung) yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif murid

H_1 : ada pengaruh penerapan metode metode BTS (Budaya Tudang Sipulung) yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif murid

Kriteria pengujian: Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

1. Membuat kesimpulan hasil penelitian

Hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh penerapan metode BTS (Budaya Tudang Sipulung) yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif murid

H_1 : ada pengaruh penerapan metode BTS (Budaya Tudang Sipulung)

yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif murid

Kriteria pengujian: Jika t hitung $>$ t tabel maka hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi tentang pengaruh model BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN No.9 Bone-bone Kabupaten Takalar. Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dan analisis data penelitian dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SDN No.9 Bone-bone Kabupaten Takalar setelah diterapkan Model Pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap siswa setelah diberikan perlakuan . Perubahan tersebut berupa kemampuan berpikir Kreatif yang datanya diperoleh setelah diberikan pretest. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data Perolehan skor tes kemampuan berpikir kreatif murid kelas IV SDN No.9 Bone-bone Kabupaten Takalar sebelum penerapan model Pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) akan disajikan pada tabel 4.1.

Berdasarkan lampiran nilai pretest untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest dari siswa kelas IV SDN No.9 Bone-bone

Tabel 4.1 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest

X	F	F.X
40	3	120
45	6	270
55	3	165
70	3	210
75	1	75
78	2	170
90	1	90
Jumlah	19	1.100

Keterangan :

X : nilai murid

F : frekuensi

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.100$,
sedangkan nilai dari N sendiri adalah 19. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai
rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1.100}{19} \\ &= 57,89\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV SDN No. 9 Bone-bone Kabupaten Takalar sebelum penerapan model Pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) yaitu 57,89 .

Tabel 4.2 Nilai *pretest* Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

No.	Indikator	Persentase	Kategori
1.	<i>Fluency</i> (Berpikir Lancar)	50%	Sedang
2.	<i>Originality</i> (Berpikir Orisinal)	44,73%	Rendah
3.	<i>Flexibility</i> (Berpikir Luwes)	76,31%	Tinggi
4.	<i>Elaboration</i> (Berpikir Merinci)	65,78%	Tinggi
<i>Rata-rata</i>		59,205%	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator hasil *pretest* kemampuan berpikir kreatif dimana skor yang diperoleh cenderung bervariasi. Dimana indikator berpikir lancar (*fluency*) yaitu 50%, berpikir orisinal (*originality*) yaitu 44,73%, berpikir luwes (*flexibility*) yaitu 76,31% dan berpikir merinci (*elaboration*) yaitu 65,78% sebelum diterapkan model pembelajaran berbasis BTS (*Budaya Tudang Sipulung*)

Deskripsi Hasil *Posttest* Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SDN No.9 Bone-bone Kabupaten Takalar setelah diterapkan Model Pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap siswa setelah diberikan perlakuan . Perubahan tersebut berupa kemampuan berpikir Kreatif yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data Perolehan skor tes kemampuan berpikir kreatif murid kelas IV SDN No.9 Bone-bone Kabupaten Takalar setelah penerapan model Pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) akan disajikan pada tabel 4.5.

Berdasarkan lampiran nilai posttest untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest dari siswa kelas IV SDN No.9 Bone-bone

Tabel 4.3 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest

X	F	F.X
60	1	60
65	3	195
70	3	210
75	1	75
80	3	240
85	1	85
90	2	180
100	5	500
Jumlah	19	1.460

Keterangan :

X : nilai murid

F : Frekuensi

Dari data hasil posttest di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1,460$

Dan nilai dari N sendiri adalah 19. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1460}{19} \\ &= 76,82\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari nilai kemampuan berpikir kreatif murid kelas IV SDN No.9 Bone-bone Kabupaten

Takalar setelah penerapan model Pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) yaitu 76,82

Tabel 4.4 Nilai *posttest* Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

No.	Indikator	Persentase	Kategori
1.	<i>Fluency</i> (Berpikir Lancar)	76,31%	Tinggi
2.	<i>Originality</i> (Berpikir Orisinal)	84,21%	Sangat Tinggi
3.	<i>Flexibility</i> (Berpikir Luwes)	81,57%	Sangat Tinggi
4.	<i>Elaboration</i> (Berpikir Merinci)	71,05%	Tinggi
<i>Rata-rata</i>		78,285%	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator hasil *pretest* kemampuan berpikir kreatif dimana skor yang diperoleh cenderung bervariasi. Dimana indikator berpikir lancar (*fluency*) yaitu 76,31%, berpikir orisinal (*originality*) yaitu 84,21%, berpikir luwes (*flexibility*) yaitu 81,57% dan berpikir merinci (*elaboration*) yaitu 71,05% setelah diterapkan model pembelajaran berbasis BTS (*Budaya Tudang Sipulung*).

2. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Budaya Tudang Sipulung* pada murid kelas IV SDN no.9 Bone-bone Kabupaten Takalar

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ penggunaan model pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif IPA Murid kelas IV SDN No.9 Bone-bone

Kabupaten Takalar”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t

Tabel 4.5 Analisis Skor Pretest dan Posttest

No	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d= X2 - X1	d ²
1	40	75	35	1225
2	75	90	15	225
3	45	85	40	1600
4	70	100	30	900
5	45	65	20	400
6	55	70	15	225
7	55	100	45	2025
8	40	65	25	625
9	70	100	30	900
10	90	100	10	100
11	70	80	10	100
12	85	100	15	225
13	45	80	35	1225
14	45	60	15	225
15	45	65	20	400
16	40	70	30	900
17	85	90	5	25
18	45	80	35	1225
19	55	70	15	225
JML	1,100	1,545	445	12.775

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{445}{19} \\ &= 23,42 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 12.775 - \frac{(445^2)}{19} \\ &= 12.775 - \frac{198025}{19} \\ &= 12.775 - 10.422,36 \\ &= 2.352,64 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{23,42}{\sqrt{\frac{2.352,64}{19(19-1)}}} \\ t &= \frac{23,42}{\sqrt{\frac{2.352,64}{340}}} \\ t &= \frac{23,42}{\sqrt{6,87}} \\ t &= \frac{23,42}{2,62} \\ t &= 8,93 \end{aligned}$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 19-1 = 18$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,101$

Setelah diperoleh $t_{\text{hitung}} 8,93$ $t_{\text{tabel}} = 2,101$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $8,93 > 2,101$ sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima . ini berarti bahwa terdapat pengaruh dalam model pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) terhadap kemampuan berpikir kreatif murid kelas IV SDN No.9 Bone-bone Kabupaten Takalar.

B. PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 57,89 dengan indikator indikator hasil *pretest* kemampuan berpikir kreatif dimana skor yang diperoleh cenderung bervariasi. Dimana indikator berpikir lancar (*fluency*) yaitu 50%, berpikir orisinal (*originality*) yaitu 44,73%, berpikir luwes (*flexibility*) yaitu 76,31% dan berpikir merinci (*elaboration*) yaitu 65,78% sebelum diterapkan model pembelajaran berbasis BTS (*Budaya Tudang Sipulung*)

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 76,82 jadi kemampuan berpikir kreatif murid setelah diterapkan model pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) mempunyai nilai belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan model pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*). Selain itu, indikator persentase Ilmu Pengetahuan Alam murid juga meningkat yakni indikator hasil *pretest* kemampuan berpikir kreatif dimana skor yang diperoleh

cenderung bervariasi. Dimana indikator berpikir lancar (*fluency*) yaitu 76,31%, berpikir orisinal (*originality*) yaitu 84,21%, berpikir luwes (*flexibility*) yaitu 81,57% dan berpikir merinci (*elaboration*) yaitu 71,05% setelah diterapkan model pembelajaran berbasis BTS (*Budaya Tudang Sipulung*)

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,93. dengan frekuensi (dk) sebesar $19 - 1 = 18$, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,101$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) murid kelas IV SDN No.9 Bone-bone Kabupaten Takalar.

Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan atau pun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan nilai analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) murid kelas IV SDN No.9 Bone-bone Kabupaten Takalar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipuulung*) dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dengan peningkatan proses pembelajaran murid di kelas IV SDN No.9 Bone-bone Kabupaten Takalar. Hal ini dapat dilihat dari segi proses mengajar guru dan proses belajar siswa dimana pada pretest berada pada kategori cukup kreatif sedangkan pada posttest telah mencapai standar sesuai dengan indikator keberhasilan dengan kategori kreatif dan dari segi nilai belajar secara klasikal siswa sudah sesuai dengan indikator keberhasilan dengan kategori baik. Dengan demikian, terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif murid kelas IV SDN No.9 Bone-bone Kabupaten Takalar.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang menjadi saran:

1. Bagi guru, diharapkan agar sesering mungkin menggunakan metode pembelajaran BTS (*Budaya Tudang Sipulung*) agar murid dapat mengetahui/mengenal budaya tudang sipulung dan mendapat tambahan wawasan serta keterampilan mengajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Diharapkan kepada murid agar dapat termotivasi untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai lebih baik
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain seperti metode pembelajaran lain, model pembelajaran, media pembelajaran, fasilitas belajar, ruang belajar, gaya belajar dan lain-lain yang dapat mempengaruhi keterampilan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib. 2018. *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Budaya Bugis-Makassar*. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: PPS Universitas Negeri Surabaya.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka sulistiyowati,. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Beetlestone, F. (2013). *Creatif Learning: Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Phildelphia: Open University Press
- Emzir, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Kurniawan, Deni . 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta
- Munandar, U. (2010). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pamilu, A (2007). *Mengembangkan Kreativitas & Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Citra Media
- Ristiana, Evi. 2017. *Pengembangan Model Pembelajaran Biologi Berbasis Budaya Tudang Sipulung (BTS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah, Berpikir Kritis dan Kognitif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Susanto, Ahmad . 2013. *Teori belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz media
- Wisudawati & Sulistiyowati. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN I



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KURIKULUM 2013 REVISI 2017

TEMA 7. INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU

**SUBTEMA 1. KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN
AGAMA DI NEGERIKU**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

REVISI 2017

(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas / Semester : 4 /2

Tema : 7. Indahya Keragaman di Negeriku

Sub Tema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Mendapatkan informasi yang baru yang terdapat pada teks
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menceritakan kembali pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3	Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Mencontohkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

C. TUJUAN

1. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
2. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

D. MATERI

1. Pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.

E. METODE

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : BTS (*Budaya Tudang Sipulung*)

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru menunjuk satu murid untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran 3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran murid 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Guru memberikan motivasi kepada murid melalui tepuk semangat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menjawab salam dari guru 2. Murid berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing 3. Murid memberikan respon dan memberitahu teman yang tidak hadir 4. Murid menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai perwujudan nilai <i>siri na pacce</i> 5. Murid melakukan tepuk semangat bersama-sama 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan tentang pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap benda 2. Guru memperlihatkan contoh tentang gaya dan pengaruhnya terhadap benda 3. Guru meminta murid untuk memahami tentang pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap benda beserta contohnya 4. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami <p>Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagi murid menjadi 5 kelompok 6. Guru meminta kepada murid untuk menunjuk salah satu teman kelompoknya untuk menjadi ketua kelompok 7. Guru membagikan LKPD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid menyimak penjelasan dari guru tentang pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap benda 2. Murid mengamati pada saat guru memberikan contoh 3. Murid memahami pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap benda beserta contohnya 4. Murid bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami 5. Murid membentuk kelompok dengan arahan guru sebagai wujud "<i>abbulo sibattang</i>) 6. Murid menunjuk salah satu teman kelompoknya untuk 	50 menit

	<p>(Lembar Kerja Peserta Didik) di setiap kelompok</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan soal yang telah diberikan</p> <p>9. Guru mengarahkan murid untuk membuat laporan hasil kegiatan pembelajaran sebagai perwujudan nilai <i>tudang sipulung</i></p> <p>10. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p>	<p>menjadi ketua kelompok</p> <p>7. Murid menerima lembar kerja yang diberikan kepada guru</p> <p>8. Murid mendiskusikan bersama tentang soal yang diberikan guru sebagai perwujudan nilai "<i>siri</i>", <i>tonging</i>, <i>lempuk</i>, <i>abbulosibatang</i>, dan <i>sipakatau</i></p> <p>9. Setiap kelompok membuat laporan hasil kegiatan pembelajaran sebagai perwujudan nilai <i>tudang sipulung</i></p> <p>10. Murid bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami</p>	
Akhir	<p>1. Guru membimbing murid untuk menyimpulkan pengetahuan baru yang telah diperoleh</p> <p>2. Guru memberikan motivasi kepada murid agar terus belajar dan mencoba hal baru yang positif dan bermanfaat</p> <p>3. Guru memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p> <p>4. Guru mengucapkan salam</p>	<p>1. Murid dengan bimbingan guru menyimpulkan pengetahuan baru yang telah di peroleh sebagai perwujudan <i>tongeng</i> dan <i>lempuk</i></p> <p>2. Murid mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru untuk lebih banyak mengetahui dan mencoba hal baru yang positif dan bermanfaat</p> <p>3. Murid bersama-sama berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p> <p>4. Murid menjawab salam guru</p>	

H. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian : penilaian proses dan hasil
2. Bentuk : tes dan nontes
3. Jenis : lembar pengamatan dan tes tertulis
4. Kriteria keberhasilan: dikatakan berhasil apabila siswa dapat bekerjakeras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri

Refleksi Guru:

Takalar, Mei 2018

Guru kelas IV

Mahasiswa

HASNANI, SE

NIP. 19791223 201411 2 001

Nur Hikmah

NIM. 10540 9127 14

Mengetahui,

Kepala Sekolah

HJ. NURAENI, A.Ma.Pd

NIP.1960 1231 198411 2 043



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

REVISI 2017

(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 4 /2
 Tema : 7. IndahNya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3	Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek
4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Mencontohkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Mendapatkan informasi yang baru yang terdapat pada teks
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menceritakan kembali pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Muatan : SBdP

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada
4.2	Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	4.2.1 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

C. TUJUAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. MATERI

1. Contoh pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari.

E. METODE

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : BTS (*Budaya Tudang Sipulung*)

F. SUMBER DAN MEDIA

3. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
4. Gambar-gambar yang berhubungan dengan gaya.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 7. Guru menunjuk satu murid untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran 8. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran murid 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 10. Guru memberikan motivasi kepada murid melalui tepuk semangat 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Murid menjawab salam dari guru 7. Murid berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing 8. Murid memberikan respon dan memberitahu teman yang tidak hadir 9. Murid menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran 10. Murid melakukan tepuk semangat bersama-sama 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 11. Guru memberikan penjelasan tentang pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari 12. Guru memperlihatkan contoh tentang pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari 13. Guru meminta murid untuk memahami tentang pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap benda beserta contohnya 14. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami <p>Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Guru membagi murid menjadi 5 kelompok 16. Guru meminta kepada murid untuk menunjuk salah satu teman kelompoknya untuk menjadi ketua kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 11. Murid menyimak penjelasan dari guru tentang pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari 12. Murid mengamati pada saat guru memberikan contoh 13. Murid memahami pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap benda beserta contohnya 14. Murid bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami 15. Murid membentuk kelompok dengan arahan guru sebagai wujud "<i>abbulo</i>" 	50 menit

	<p>17. Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) di setiap kelompok</p> <p>18. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan soal yang telah diberikan</p> <p>19. Guru mengarahkan murid untuk membuat laporan hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>20. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p>	<p><i>sibattang</i>)</p> <p>16. Murid menunjuk salah satu teman kelompoknya untuk menjadi ketua kelompok</p> <p>17. Murid menerima lembar kerja yang diberikan kepada guru</p> <p>18. Murid mendiskusikan bersama tentang soal yang diberikan guru sebagai perwujudan nilai "<i>siri</i>", <i>tonging</i>, <i>lempuk</i>, <i>abbulosibattang</i>, dan <i>sipakatau</i></p> <p>19. Setiap kelompok membuat laporan hasil kegiatan pembelajaran sebagai perwujudan nilai <i>tudang sipulung</i></p> <p>20. Murid bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami</p>	
Akhir	<p>5. Guru membimbing murid untuk menyimpulkan pengetahuan baru yang telah diperoleh</p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada murid agar terus belajar dan mencoba hal baru yang positif dan bermanfaat</p> <p>7. Guru memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p> <p>8. Guru mengucapkan salam</p>	<p>5. Murid dengan bimbingan guru menyimpulkan pengetahuan baru yang telah di peroleh</p> <p>6. Murid mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru untuk lebih banyak mengetahui dan mencoba hal baru yang positif dan bermanfaat</p> <p>7. Murid bersama-sama berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p> <p>8. Murid menjawab salam guru</p>	

H. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian : penilaian proses dan hasil
2. Bentuk : tes dan nontes
3. Jenis : lembar pengamatan dan tes tertulis
4. Kriteria keberhasilan: dikatakan berhasil apabila siswa dapat bekerjakeras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri

Refleksi Guru:

Takalar, Mei 2018

Guru kelas IV

Mahasiswa

HASNANI, SE

NIP. 19791223 201411 2 001

Nur Hikmah

NIM. 10540 9127 14

Mengetahui,

Kepala Sekolah

HJ. NURAENI, A.Ma.Pd

NIP.1960 1231 198411 2 043

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 4 /2
 Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Mendapatkan informasi yang baru yang terdapat pada teks
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menceritakan kembali pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3	Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Mencontohkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
-----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. TUJUAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan manfaat gaya listrik dengan benar.

D. MATERI

1. Macam-macam gaya (gaya listrik).

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *BTS (Budaya Tudang Sipulung)*

F. SUMBER DAN MEDIA

Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 11. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 12. Guru menunjuk satu murid untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran 13. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran murid 14. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 15. Guru memberikan motivasi kepada murid melalui tepuk semangat 	<ol style="list-style-type: none"> 11. Murid menjawab salam dari guru 12. Murid berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing 13. Murid memberikan respon dan memberitahu teman yang tidak hadir 14. Murid menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran 15. Murid melakukan tepuk semangat bersama-sama 	10 menit

Inti	<p>21. Guru memberikan penjelasan tentang macam-macam gaya</p> <p>22. Guru memperlihatkan contoh tentang gaya listrik</p> <p>23. Guru meminta murid untuk memahami tentang pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap benda beserta contohnya</p> <p>24. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami</p> <p>Ayo Mencoba</p> <p>25. Guru membagi murid menjadi 5 kelompok</p> <p>26. Guru meminta kepada murid untuk menunjuk salah satu teman kelompoknya untuk menjadi ketua kelompok</p> <p>27. Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) di setiap kelompok</p> <p>28. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan soal yang telah diberikan</p> <p>29. Guru mengarahkan murid untuk membuat laporan hasil kegiatan pembelajaran</p>	<p>21. Murid menyimak penjelasan dari guru tentang pengertian macam-macam gaya terhadap benda</p> <p>22. Murid mengamati pada saat guru memberikan contoh</p> <p>23. Murid memahami pengertian gaya dan pengaruhnya terhadap benda beserta contohnya</p> <p>24. Murid bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami</p> <p>25. Murid membentuk kelompok dengan arahan guru sebagai wujud "<i>abbulo sibatang</i>)</p> <p>26. Murid menunjuk salah satu teman kelompoknya untuk menjadi ketua kelompok</p> <p>27. Murid menerima lembar kerja yang diberikan kepada guru</p> <p>28. Murid mendiskusikan bersama tentang soal yang diberikan guru sebagai perwujudan nilai "<i>siri</i> ", <i>tonging</i>, <i>lempuk</i>, <i>abbulosibatang</i>, dan <i>sipakatau</i></p> <p>29. Setiap kelompok membuat laporan hasil kegiatan pembelajaran sebagai perwujudan nilai <i>tudang sipulung</i></p> <p>30. Murid bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami</p>	50 menit
------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

	30. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami		
Akhir	<p>9. Guru membimbing murid untuk menyimpulkan pengetahuan baru yang telah diperoleh</p> <p>10. Guru memberikan motivasi kepada murid agar terus belajar dan mencoba hal baru yang positif dan bermanfaat</p> <p>11. Guru memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p> <p>12. Guru mengucapkan salam</p>	<p>9. Murid dengan bimbingan guru menyimpulkan pengetahuan baru yang telah di peroleh</p> <p>10. Murid mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru untuk lebih banyak mengetahui dan mencoba hal baru yang positif dan bermanfaat</p> <p>11. Murid bersama-sama berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p> <p>12. Murid menjawab salam guru</p>	

H. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian : penilaian proses dan hasil
2. Bentuk : tes dan nontes
3. Jenis : lembar pengamatan dan tes tertulis
4. Kriteria keberhasilan: dikatakan berhasil apabila siswa dapat bekerjasama, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri

Refleksi Guru:

Takalar, Mei 2018

Guru kelas IV

Mahasiswa

HASNANI, SE

NIP. 19791223 201411 2 001

Nur Hikmah

NIM. 10540 9127 14

Mengetahui,

Kepala Sekolah

HJ. NURAENI, A.Ma.Pd

NIP.1960 1231 198411 2 043



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

REVISI 2017

(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan : SD/MI
 Kelas / Semester : 4 /2
 Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
 Sub Tema : 2. Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar
3.3	Mengidentifikasi macammacam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
4.3	Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar
3.7	Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
4.7	Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Muatan : SBdP

No	Kompetensi Dasar
3.3	Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
4.3	Meperagakan gerak tari kreasi daerah.

C. TUJUAN .

1. Setelah menuliskan, siswa dapat membedakan pengertian gaya gesek dan gaya gravitasi
2. Setelah mendengarkan penjelasan pengertian gaya gesek dan gravitasi, siswa dapat menuliskan contoh gaya gesek dan gravitasi

D. MATERI

1. Macam-macam gaya (gaya gesek dan gaya gravitasi)

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *BTS (Budaya Tudang Sipulung)*

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	
Awal	16. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 17. Guru menunjuk satu murid untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran 18. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran murid 19. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 20. Guru memberikan motivasi kepada murid melalui tepuk semangat	16. Murid menjawab salam dari guru 17. Murid berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing 18. Murid memberikan respon dan memberitahu teman yang tidak hadir 19. Murid menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran 20. Murid melakukan tepuk semangat bersama-sama	10 menit
Inti	31. Guru memberikan penjelasan tentang gaya gesek dan gaya gravitasi 32. Guru memperlihatkan contoh tentang gaya gesek dan gaya gravitasi 33. Guru meminta murid untuk memahami tentang pengertian gaya gesek dan gaya gravitasi 34. Guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang belum di pahami Ayo Mencoba 35. Guru membagi murid menjadi 5 kelompok 36. Guru meminta kepada murid untuk menunjuk salah satu teman kelompoknya untuk menjadi ketua kelompok 37. Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) di setiap kelompok	31. Murid menyimak penjelasan dari guru tentang pengertian gaya gesek dan gaya gravitasi 32. Murid mengamati pada saat guru memberikan contoh 33. Murid memahami pengertian gaya gesek dan gaya gravitasi terhadap benda beserta contohnya 34. Murid bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami 35. Murid membentuk kelompok dengan arahan guru sebagai wujud " <i>abbulo sibatang</i> ") 36. Murid menunjuk salah satu teman kelompoknya untuk menjadi ketua kelompok 37. Murid menerima lembar kerja yang diberikan kepada guru 38. Murid mendiskusikan bersama tentang soal yang diberikan guru	50 menit

	<p>38. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan soal yang telah diberikan</p> <p>39. Guru mengarahkan murid untuk membuat laporan hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>40. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p>	<p>sebagai perwujudan nilai "<i>siri</i>", <i>tonging</i>, <i>lempuk</i>, <i>abbulosibattang</i>, dan <i>sipakatau</i></p> <p>39. Setiap kelompok membuat laporan hasil kegiatan pembelajaran sebagai perwujudan nilai <i>tudang sipulung</i></p> <p>40. Murid bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami</p>	
Akhir	<p>13. Guru membimbing murid untuk menyimpulkan pengetahuan baru yang telah diperoleh</p> <p>14. Guru memberikan motivasi kepada murid agar terus belajar dan mencoba hal baru yang positif dan bermanfaat</p> <p>15. Guru memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p> <p>16. Guru mengucapkan salam</p>	<p>13. Murid dengan bimbingan guru menyimpulkan pengetahuan baru yang telah di peroleh</p> <p>14. Murid mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru untuk lebih banyak mengetahui dan mencoba hal baru yang positif dan bermanfaat</p> <p>15. Murid bersama-sama berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p> <p>16. Murid menjawab salam guru</p>	

H. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian : penilaian proses dan hasil
2. Bentuk : tes dan nontes
3. Jenis : lembar pengamatan dan tes tertulis
4. Kriteria keberhasilan: dikatakan berhasil apabila siswa dapat bekerjakeras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri.

Refleksi Guru:

Takalar, Mei 2018

Guru kelas IV

Mahasiswa

HASNANI, SE

NIP. 19791223 201411 2 001

Nur Hikmah

NIM. 10540 9127 14

Mengetahui,

Kepala Sekolah

HJ. NURAENI, A.Ma.Pd

NIP.1960 1231 198411 2 043

LAMPIRAN II

DAFTAR HADIR MURID KELAS IV SDN NO. 9 BONE-BONE

No	Nama Murid	Pertemuan ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Afis Saptahadi	√	√	√	√	√	√
2	Agus Syam	√	√	-	√	√	√
3	M. Adhitya Risky Hasburrahma	√	√	√	√	√	√
4	Mahdi Mahmud	-	√	√	√	√	√
5	Muh.Akbar	√	√	√	√	√	√
6	Muh. Alif Fahri Maulana	√	√	-	√	√	√
7	Muh. Rafli Adli Azis	√	√	√	√	√	√
8	Muhammad Aidul	√	√	√	√	√	√
9	Muhammad Aswar	√	√	√	√	√	√
10	Muhammad Iqbal	√	√	√	√	√	√
11	Muhammad Khaidir	√	√	√	√	√	√
12	Muhammad Ridwan	√	√	√	√	√	√
13	Murianti Safaruddin	√	√	√	√	√	√
14	Natasya Agni	√	√	√	√	√	√
15	Nurindasari Hasan	√	√	√	√	√	√
16	Putra	√	√	√	√	√	√
17	Putri Damayanti	√	√	√	√	√	√
18	Raisyah Zahrani	√	√	√	√	√	√
19	Rezky	√	√	√	√	√	√



IPA

Indahnya Keragaman di Negeriku

Tema 7



Kelas IV



Tema 7

Indahnya Keragaman di Negeriku

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
2. siswa mampu menyebutkan dan membedakan macam-macam gaya .

Apa yang dimaksud dengan gaya?

Contoh

Gaya adalah dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk.



Seorang anak mendorong meja, berarti memberi gaya pada meja



Seorang anak menarik meja, berarti memberi gaya pada meja



Kegiatan 1



Diskusikan dengan teman kelompokmu!

Ayo Mencoba



Lakukan kegiatan-kegiatan sederhana berikut.

1. Dorong meja belajarmu pelan-pelan hingga bergeser sedikit, lalu tarik ke posisi semula.
2. Angkat tas sekolahmu, lalu letakkan lagi ke posisi semula.
3. Ambil selembar kertas tak terpakai, lalu lipat atau remaslah kertas tersebut.

Dari kegiatan tersebut, isilah tabel berikut.

Kegiatan	Aktivitas yang Dilakukan	Hasil
1	mendorong meja	meja bergeser
	menarik meja	meja bergeser
2		
3		

Aktivitas yang telah kamu lakukan terhadap meja sehingga bergeser disebut gaya.

Aktivitas yang kamu lakukan terhadap tas sekolah yang kamu angkat disebut gaya.

Aktivitas yang kamu lakukan terhadap kertas sehingga bentuknya berubah disebut gaya.



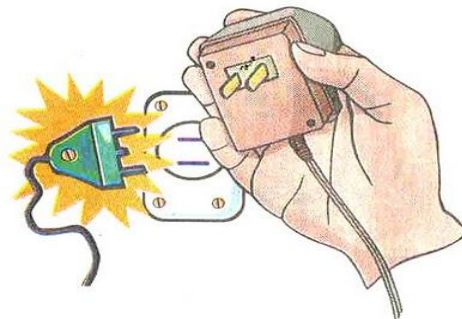


Gaya mempunyai banyak jenis sesuai dengan sumber yang melakukan gaya. Macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek.

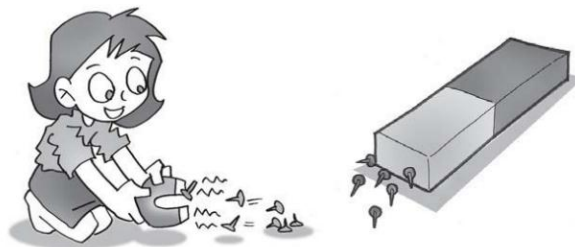
Gaya Otot



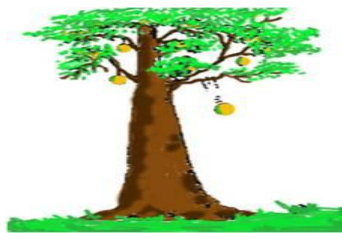
Gaya Listrik



Gaya Magnet



Gaya Gravitasi



Gaya Gesek





Kegiatan 2

Ayo Mengamati



Kamu telah mengetahui pengertian gaya. Sekarang, perhatikan gambar-gambar berikut. Lalu, jawablah pertanyaan pada setiap gambar.



Apa yang menyebabkan mobil pada gambar di samping dapat bergerak?



Apa yang menyebabkan lampu dapat menyala?



Apa yang menyebabkan jarum menempel pada batang magnet?

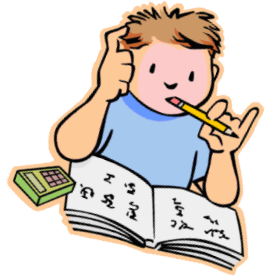


Apa yang menyebabkan buah jatuh dari pohon?



Apa yang menyebabkan kursi mudah dipindahkan?





Kamu telah mengetahui pengertian gaya dan macam-macam gaya. Sekarang perhatikan pengertian macam-macam gaya.

1. Gaya Otot : Gaya yang dihasilkan oleh otot makhluk hidup, baik manusia maupun hewan
2. Gaya listrik : Gaya yang dihasilkan oleh tegangan listrik
3. Gaya Magnet : Gaya yang ditimbulkan oleh tarikan atau dorongan dari magnet
4. Gaya Gravitasi: Gaya yang ditimbulkan oleh tarikan bumi
5. Gaya Gesek : Gaya yang terjadi karena bersentuhannya dua permukaan benda.



Kegiatan 3



Ayo Mengamati



Perhatikan contoh kegiatan menggunakan gaya otot berikut.



Ayo Berdiskusi



Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompokmu.

1. Apa yang dimaksud gaya otot?
2. Perhatikan gambar contoh-contoh gaya otot di depan. Apa pengaruh gaya otot terhadap benda yang dikenai gaya pada setiap gambar?

Tuliskan hasil diskusi kelompokmu, bacakan di depan kelompok lain, lalu serahkan kepada Bapak/Ibu guru.

Selamat mengerjakan





PRETEST
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

NAMA :

KELAS :

Jawablah soal di bawah ini dengan benar !

1. Ketika hari libur Reni dan teman-teman bermain di taman kota, mereka pergi dengan menggunakan sepeda bersama-sama. Ketika di jalan yang sepi mereka mengayuh sepeda dengan sedikit cepat, sesampainya di taman kota Reni dan teman-teman mengendarai sepeda dengan pelan hingga berhenti.
 - a. Mengapa laju sepeda Reni dan teman-teman dapat menjadi cepat ?
 - b. Ketika Reno akan berhenti apa yang menyebabkan laju sepeda menjadi pelan hingga berhenti?
2. Pada saat bermain volly salah satu peserta melakukan servis dengan memukul bola ke arah lawan.
Menurut kamu :
 - a. Bagaimanakah gaya itu bekerja ?
 - b. Gaya apa yang terjadi ketika memukul bola ke arah lawan ?
3. Apa yang menyebabkan buah mangga yang jatuh ke tanah ?
4. Mengapa pada saat gerobak didorong oleh Adit, gerobak menjadi berpindah tempat. Jelaskan dengan bahasamu sendiri !
5. Apa sajakah contoh gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. Sebutkan minimal dua contoh !

Selamat Bekerja



POSTEST
LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

NAMA :

KELAS :

Jawablah soal di bawah ini dengan benar !

6. Apa sajakah contoh gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. Sebutkan minimal dua contoh !
7. Pada saat bermain volly salah satu peserta melakukan servis dengan memukul bola ke arah lawan.
Menurut kamu :
 - c. Bagaimanakah gaya itu bekerja ?
 - d. Gaya apa yang terjadi ketika memukul bola ke arah lawan ?
8. Apa yang menyebabkan buah mangga yang jatuh ke tanah ?
9. Ketika hari libur Reni dan teman-teman bermain di taman kota, mereka pergi dengan menggunakan sepeda bersama-sama. Ketika di jalan yang sepi mereka mengayuh sepeda dengan sedikit cepat, sesampainya di taman kota Reni dan teman-teman mengendarai sepeda dengan pelan hingga berhenti.
 - c. Mengapa laju sepeda Reni dan teman-teman dapat menjadi cepat ?
 - d. Ketika Reni akan berhenti apa yang menyebabkan laju sepeda menjadi pelan hingga berhenti?
10. Mengapa pada saat gerobak didorong oleh Adit, gerobak menjadi berpindah tempat. Jelaskan dengan bahasamu sendiri !

Selamat Bekerja

Lampiran VI**SKOR NILAI PRETEST**

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Nur Indah	40
2	Haidir	75
3	Muhammad Adit	45
4	Natasyah Agni	70
5	Afis Saptahadi	45
6	Putri Damayanti	55
7	Raisyah Zahrani	55
8	Putra	40
9	Muh. Rafli Adli Aziz	70
10	Muhammad Ridwan	90
11	Muhammad Aswar	70
12	Muh.Aidul	85
13	Mahdi Mahmud	45
14	Rezky	45
15	Muh. Alif Fahri	45
16	Agus Syam	40
17	Muh. Akbar	85
18	Murianti Safaruddin	45
19	Muhammad Iqbal	55

Lampiran VII**PERHITUNGAN UNTUK MENCARI MEAN (RATA-RATA) NILAI
PRETEST**

X	F	F.X
40	3	120
45	6	270
55	3	165
70	3	210
75	1	75
78	2	170
90	1	90
Jumlah	19	1100

Lampiran VIII**SKOR NILAI POSTEST**

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Nur Indah	75
2	Haidir	90
3	Muhammad Adit	85
4	Natasyah Agni	100
5	Afis Saptahadi	65
6	Putri Damayanti	70
7	Raisyah Zahrani	100
8	Putra	65
9	Muh. Rafli Adli Aziz	100
10	Muhammad Ridwan	100
11	Muhammad Aswar	80
12	Muh.Aidul	100
13	Mahdi Mahmud	80
14	Rezky	60
15	Muh. Alif Fahri	65
16	Agus Syam	70
17	Muh. Akbar	90
18	Murianti Safaruddin	80
19	Muhammad Iqbal	70

Lampiran IX**PERHITUNGAN UNTUK MENCARI MEAN (RATA-RATA) NILAI
POSTEST**

X	F	F.X
60	1	60
65	3	195
70	3	210
75	1	75
80	3	240
85	1	85
90	2	180
100	5	500
Jumlah	19	1.460

Lampiran X

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
BUDAYA TUDANG SIPULUNG**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam kepada siswa		
2	Guru memeriksa kesiapan ruang, alat, dan alat peraga		
3	Guru membimbing siswa berdoa		
4	Guru memeriksa kehadiran siswa		
5	Guru memeriksa kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran		
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan		
7	Guru memberikan apersepsi dan motivasi untuk memulai pembelajaran		
8	Guru menampilkan media/ alat peraga		
9	Guru melibatkan siswa dalam pembelajaran		
10	Guru menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis		
11	Guru antusias dalam mengajar		
12	Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi		
13	Guru variatif dalam mengajar		
14	Guru menggunakan Bahasa yang mudah dan jelas		
15	Guru menuliskan di papan tulis bagian yang dijelaskan		

16	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
17	Guru mengadakan kesimpulan		
18	Guru melaksanakan penilaian		

Observer

.....

Lampiran XI

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS BUDAYA
TUDANG SIPULUNG PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI
MACAM-MACAM GAYA**

Nama siswa :

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Siswa mempersiapkan perlengkapan pembelajaran		
2	Siswa menanggapi apersepsi dari guru (murid biasa bertanya, menjawab ataupun saling berinteraksi dengan murid lain)		
3	Siswa memperhatikan motivasi yang disampaikan guru		
4	Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan rencana kegiatan yang dilakukan		
5	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru		
6	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung		
7	Siswa aktif bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung		
8	Siswa saling berinteraksi positif dalam pembelajaran		

9	Siswa mencatat materi yang disampaikan guru		
10	Siswa antusias terhadap materi yang disampaikan guru		
11	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok		
12	Siswa menyajikan/mempresntasikan hasil diskusi di depan kelas dengan baik		
13	Siswa mengeluarkan pendapat pada saat diskusi/Tanya jawab dengan guru atau murid lain		
14	Siswa membuat simpulan dari materi yang telah dipelajari		
15	Siswa dan guru merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan		
16	Siswa berdoa dan memberi salam penutup		

Observer

.....

Lampiran XII

DOKUMENTASI

A. Menjawab soal PRETEST



B. Pemberian perlakuan

- Mengecek kehadiran siswa





➤ **Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**



➤ **Mendengarkan penjelasan materi pembelajaran**



➤ **Membagi kelompok**



➤ **Menunjukkan cara kerja LKPD**



➤ **Mengerjakan LKPD**



➤ Pemanfaatan papan tulis dalam proses belajar mengajar



C. Menjawab soal postest



RIWAYAT HIDUP



Nur Hikmah. Dilahirkan di Camba pada tanggal 14 November 1995, anak kedua dari 4 bersaudara, buah hati dari pasangan Muh.saleh dan Hj.Nuheriah. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2001 di SD Negeri 1 LADANGE dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama (2007), penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mallawa dan selesai pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMK Darussalam Makassar dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan selesai tahun 2018.